

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Kendal merupakan salah satu kabupaten yang sedang berkembang di Jawa Tengah. Kabupaten ini memiliki letak yang strategis dan masuk dalam wilayah metropolitan Kedungsepur (Kendal-Demak-Ungaran-Salatiga-Semarang-Purwodadi) yang merupakan wilayah metropolitan terbesar keempat setelah Jabodetabek, Gerbangkertosusila, dan Bandung Raya. Hal ini memberikan keuntungan untuk pengembangan ekonomi daerah sehingga ditetapkan sebagai salah satu wilayah yang direncanakan untuk dilakukan percepatan pembangunan ekonomi menurut Peraturan Presiden No. 79 Tahun 2019.

Dalam 3 tahun terakhir, perkembangan ekonomi di Kabupaten Kendal terus meningkat. Pada tahun 2018 pertumbuhan ekonomi di Kendal mencapai 5,57%, melebihi pertumbuhan ekonomi nasional (5,17%) dan Jawa Tengah (5,32%). Hal ini disebabkan oleh pembangunan infrastruktur yang terus ditingkatkan khususnya dengan adanya pembangunan Kawasan Industri Kendal (KIK). KIK telah menarik investor dari delapan negara (Indonesia, Singapura, Korea Selatan, Taiwan, Jepang, China, Hong Kong, dan Malaysia) dengan total investasi Rp 15,8 triliun.

Selain sektor ekonomi, Kabupaten Kendal juga tengah mengembangkan sektor pariwisatanya. Pariwisata di Kabupaten Kendal terus meningkat setiap tahunnya, hal ini terlihat dari jumlah wisatawan yang mengunjungi objek wisata di Kendal. Menurut Kendal dalam Angka (2019) jumlah wisatawan di Kabupaten Kendal meningkat sebanyak 30,37%.

Dalam perkembangan tersebut, Kabupaten Kendal memerlukan sarana dan prasarana pendukung, salah satunya adalah hotel yang dapat mengakomodasi kebutuhan pebisnis dan wisatawan. Di Kecamatan Kendal, tepatnya di ruas Jalan Pemuda, terdapat hotel yang dapat dikembangkan untuk memenuhi sarana dan prasarana tersebut, hotel tersebut adalah Hotel Grand Anugrah. Hotel tersebut memiliki 54 kamar dan menurut Surat Keputusan Menteri Pariwisata, hotel dengan jumlah kamar di atas 40 seharusnya dikategorikan dalam hotel kelas bintang 4, namun karena fasilitas penunjang hotel yang dimiliki hanya berupa ruang pertemuan dan aula (*ballroom*), Hotel Grand Anugrah hanya dikategorikan sebagai hotel non-bintang.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Kendal, hingga saat ini Kabupaten Kendal memiliki 26 hotel dan diantaranya hanya terdapat 1 hotel berbintang dengan kelas bintang 3. Hotel-hotel tersebut memiliki tingkat keterpenuhan kamar sebesar 33,34%, data ini diperoleh dari publikasi "Kendal dalam Angka 2019". Hal ini menunjukkan bahwa saat ini potensi perhotelan di Kabupaten Kendal baru mencapai kelas bintang 3 sehingga pengembangan Hotel Grand Anugrah direncanakan untuk memenuhi standar kelas hotel bintang 3.

Dengan potensi yang dimiliki saat ini, penulis mengusulkan perencanaan dan perancangan pengembangan Boutique Hotel di Kendal dengan ciri khas kebudayaan setempat yang dipadukan dengan bentuk bangunan modern (*neo-vernakular*). Hotel tersebut diharapkan dapat memenuhi kebutuhan bisnis dan menarik minat wisatawan untuk berkunjung di Kabupaten Kendal.

1.2 Tujuan dan Sasaran

1.2.1 Tujuan

Mendapatkan dasar-dasar perencanaan dan perancangan Boutique Hotel di Kendal dengan menguraikan masalah pengunjung dan potensi maupun karakteristik yang ada agar sesuai dengan konteks lingkungan setempat sehingga dapat memenuhi kebutuhan bisnis dalam bentuk akomodasi dengan kelengkapan dan standar fasilitas hotel bisnis dari segi kualitas arsitekturnya.

1.2.2 Sasaran

Terwujudnya suatu langkah pokok proses perencanaan perancangan dalam perencanaan dan perancangan Boutique Hotel di Kendal berdasarkan aspek-aspek panduan perancangan. Dalam hal ini berkaitan dengan konsep-konsep perancangan, program ruang, pemilihan tapak, dan lainnya.

1.3 Manfaat

1.3.1 Subjektif

Untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir di Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang dan sebagai acuan untuk melanjutkan ke tahapan selanjutnya, yaitu penyusunan LP3A dan Studio Grafis Tugas Akhir yang merupakan rangkai dari proses pembuatan Tugas Akhir.

1.3.2 Objektif

Diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan serupa berikutnya yang berkaitan dengan redesain hotel, yang selanjutnya diharapkan dapat berguna sebagai acuan dalam perancangan Boutique Hotel di Kendal yang sesuai dengan disiplin ilmu arsitektur.

1.4 Ruang Lingkup

1.4.1 Secara Substansial

Lingkup pembahasan menitikberatkan pada berbagai hal yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan redesain hotel Grand Anugrah yang mengacu pada standar-standar fasilitas hotel bisnis yang bertujuan untuk memaksimalkan fungsi hotel yang mampu mengakomodasi kebutuhan bisnis. Perencanaan dan perancangan Boutique Hotel di Kendal tidak luput dari pertimbangan aspek-aspek yang berkaitan dengan perundangan dan kebijakan pemerintah.

1.4.2 Secara Spasial

Ruang lingkup perencanaan dan perancangan Boutique Hotel di Kendal direncanakan berada pada Kecamatan Kota Kendal, tepatnya pada ruas Jalan Pemuda.

1.5 Metode Pembahasan

Pembahasan dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan, memaparkan, komparasi, dan menganalisa data sehingga diperoleh suatu pendekatan program perencanaan dan perancangan untuk selanjutnya digunakan dalam penyusunan program dan konsep dasar perencanaan dan perancangan. Adapun metode yang dipakai dalam penyusunan penulisan ini antara lain:

- **Metode Deskriptif**, yaitu dengan melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara: studi pustaka / studi literatur, data dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber, observasi lapangan, serta browsing internet.
- **Metode Dokumentatif**, yaitu mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. cara dokumentasi data adalah dengan memperoleh gambar visual dari foto-foto yang dihasilkan.
- **Metode Komparatif**, yaitu dengan melakukan perbandingan untuk mendapatkan data primer dalam merancang. Studi banding lokasi, kasus, fasilitas, pelayanan, serta kesesuaian terhadap hukum yang berlaku menjadi titik fokus dalam perencanaan dan perancangan Boutique Hotel di Kendal.

1.6 Sistematika Pembahasan

Kerangka bahsan laporan perencanaan dan perancangan Tugas Akhir dengan judul “Pengembangan Boutique Hotel di Kendal” adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup, metode pembahasan, sistematika pembahasan, dan alur pikir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas mengenai literatur tentang tinjauan pengertian redesain, hotel, fungsi hotel, klasifikasi, jenis, penekanan desain, dan studi banding yang terkait dengan hotel bisnis.

BAB III TINJAUAN KABUPATEN KENDAL

Membahas tentang tinjauan Kabupaten Kendal berupa data-data fisiki dan non-fisik, seperti letak geografis, luas, kondisi topografi, serta kebijakan tata ruang setempat.

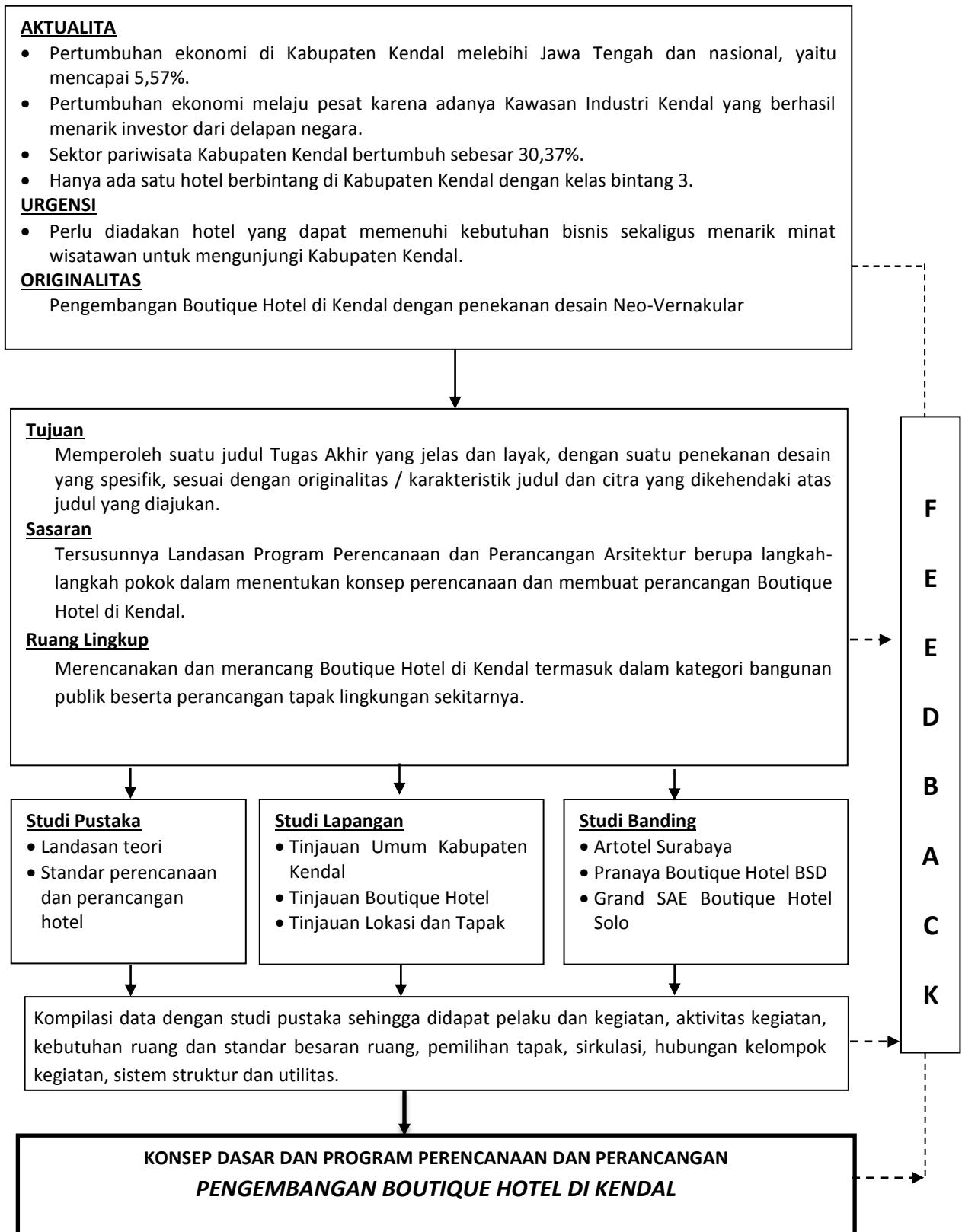
BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PENGEMBANGAN BOUTIQUE HOTEL DI KENDAL

Berisi tentang kajian / analisa perencanaan yang pada dasarnya berkaitan dengan pendekatan aspek fungsional, aspek kinerja, aspek teknis, aspek kontekstual, dan aspek arsitektural.

BAB V PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PENGEMBANGAN BOUTIQUE HOTEL DI KENDAL

Membahas konsep, program, dan persyaratan perencanaan dan perancangan arsitektur untuk pengembangan Boutique Hotel di Kendal.

1.7 Alur Pikir



Gambar 1.1 Bahasan dan Alur Pikir
Sumber : Analisa Penulis, 2020